

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode observasional analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu atau tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. Pada desain ini juga tidak ada prosedur tindak lanjut atau *follow-up*.

B. Waktu dan Tempat

Tempat dilaksanakannya penelitian ini di Kecamatan Godean, Sleman, Ngaglik, Depok, Gamping, Mlati, dan Ngemplak pada Kabupaten Sleman pada bulan November 2017 - Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, terdapat populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah populasi yang menjadi target penerapan dari hasil penelitian ini, yaitu semua warga yang berada di wilayah kabupaten Sleman. Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dibatasi oleh tempat dan waktu yang dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang ada di kabupaten Sleman.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh warga yang ada di kabupaten Sleman dan tercatat dalam data Dinas Kesehatan kabupaten Sleman dan Badan Pusat Statistik D.I.Yogyakarta. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dan semuanya dijadikan sampel penelitian. Dalam perjalanan penelitian ini populasi yang diambil berdasarkan daerah sub-urban dan urban di Kabupaten Sleman dimana untuk daerah sub-urban adalah Kecamatan Godean, Sleman, dan Ngaglik sedangkan untuk daerah urban adalah Kecamatan Depok, Mlati, Gamping, dan Ngeplak,

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah jumlah penduduk yang berdomisili di kabupaten Sleman per luas wilayah kecamatan yang terdapat di beberapa kecamatan yang terdapat di daerah perkotaan serta penduduk yang berdomisili di beberapa kecamatan yang terdapat di daerah perdesaan (suburban) dan penderita yang didiagnosa demam berdarah yang tercatat di Dinas Kesehatan kabupaten Sleman.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah jumlah penduduk yang tidak berdomisili di kabupaten Sleman per luas wilayah kecamatan yang terdapat di beberapa kecamatan yang terdapat di daerah perkotaan serta penduduk yang berdomisili di beberapa kecamatan yang terdapat di daerah perdesaan

(suburban) dan tidak terjangkaunya data kependudukan yang ada di beberapa kecamatan di kabupaten Sleman.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah kepadatan penduduk yang terdapat di kabupaten Sleman, sedangkan variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah kejadian demam berdarah yang terdapat di kabupaten Sleman.

2. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Kepadatan Penduduk	Jumlah penduduk per luas wilayah di tiap kecamatan di lokasi penelitian.	Alat hitung	Rasio
Kejadian Demam Berdarah	Jumlah kejadian demam berdarah yang tercatat di Dinas Kesehatan.	Format Pengamatan	Rasio
Fasilitas Sanitasi	Sanitasi lingkungan meliputi sumber air bersih, jamban, lantai rumah, tempat pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah.	Format Pengamatan	Interval

Perilaku Masyarakat	Kemampuan masyarakat dalam menjawab pertanyaan mengenai demam berdarah dengue	Kuisisioner	Nominal
Iklim	Adalah kumpulan dari keadaan suhu udara, curah hujan, kelembapan udara, dan kecepatan angin,	Pencatatan data	Interval/ Rasio
Sosial Ekonomi	Kemampuan masyarakat dalam menjawab pertanyaan mengenai demam berdarah dengue	Kuisisioner	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan harian, transkrip, buku, dokumen, alat perekaman dan sebagainya. Pengumpulan informasi, dilakukan dengan membuat catatan yang diperlukan berdasarkan pedoman dokumentasi yang telah direncanakan. Di samping menggunakan alat tulis dalam pelaksanaan metode dokumentasi ini, juga dibantu dengan data dalam bentuk soft copy (file dokumen data) untuk memperkuat argumentasi.

G. Cara Pengumpulan Data

Urutan pelaksanaan pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra-penelitian

Tahap pra-penelitian adalah kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Adapun kegiatan pra-penelitian adalah pengurusan perijinan penelitian kepada Dinas Kesehatan kabupaten Sleman, BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. Kemudian, mempersiapkan alat tulis untuk pengambilan data dan melakukan pengambilan data di Dinas Kesehatan kabupaten Sleman untuk data demam berdarah dengue mulai bulan Januari-Desember tahun 2015-2017. Data ini merupakan data penderita demam berdarah dengue yang beralamat di kabupaten Sleman dan tercatat oleh Dinas Kesehatan kabupaten Sleman. Setelah itu dilakukan pengambilan data di Badan Pusat Statistik D. I. Yogyakarta untuk data kependudukan di kabupaten Sleman. Pengukuran, pengumpulan dan pencatatan dilakukan oleh Badan Pusat Statistik D. I. Yogyakarta yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah kegiatan yang dilakukan saat penelitian. Adapun kegiatan pada tahap penelitian adalah yang pertama meneliti kembali setiap data yang didapatkan meliputi kelengkapan dan kesalahan data, lalu melakukan pengorganisasian data sedemikian rupa

agar dapat dengan mudah disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Melakukan olah data dengan program SPSS for Windows.

3. Tahap Pasca Pengambilan Data

Tahap pascapenelitian adalah kegiatan setelah melakukan pengolahan data. Adapun langkah pada tahap pasca pengambilan data adalah menyajikan hasil olah data dalam bentuk tabel kemudian pencatatan dan interpretasi hasil penelitian.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Penelitian ini menggunakan desain studi korelasi, dimana data yang dianalisis adalah merupakan data sekunder. Sehingga, data kejadian demam berdarah dengue yang digunakan adalah data rekapitulasi laporan bulanan Dinas Kesehatan kabupaten Sleman, yang validitas dan aktivitasnya memiliki kemungkinan kurang terjamin karena belum tentu setiap unit pelayanan kesehatan melaporkan kejadian demam berdarah dengue secara rutin setiap bulannya. Data yang terkumpul kemungkinan belum merupakan jumlah kejadian demam berdarah dengue seluruhnya. Peneliti dapat melakukan validitas dengan membandingkan data yang diterima dari Dinas Kesehatan dengan beberapa Puskesmas yang terdapat di kabupaten Sleman.

Data kependudukan di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman didapatkan dari hasil pemantauan oleh Badan Pusat Statistik D. I. Yogyakarta. Hasil tersebut belum menjamin dapat mewakili kondisi kependudukan di

seluruh Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Selain itu data tersebut sulit untuk ditelusuri validitas dan akurasinya.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini bermanfaat untuk memberi gambaran angka kejadian demam berdarah serta gambaran dari kepadatan penduduk yang dibagi menjadi beberapa kategori yang berkaitan bagi penderita demam berdarah pada bulan Januari-Desember pada tahun 2015-2017.

2. Analisis Bivariat

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi yaitu untuk menjawab apakah terdapat hubungan antara kejadian demam berdarah dengan kepadatan penduduk, ke mana arah hubungannya, dan seberapa besar derajat hubungannya. Dalam penelitian ini digunakan uji Pearson Correlation jika data terdistribusi normal dan uji alternatifnya adalah uji Rank Spearman.

Tabel 3. Interpretasi Uji Korelasi

No.	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi (r)	0,00-0,199	Sangat Lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,00	Sangat Kuat

2	Nilai p	$p < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
		$p > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3	Arah korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya
		- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

J. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan protokol penelitian akan dimintakan persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan FKIK UMY dan izin penggunaan data dari Dinas Kesehatan dan Badan Pusat Statistik karena penelitian mengambil data yang telah tersedia dari Dinas Kesehatan dan Badan Pusat Statistik.